

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa bokashi yang berbahan dasar jerami jagung yang sudah dikomposkan selama 3 minggu memiliki kualitas fisik berupa warna coklat kehitaman, berbau tanah, tekstur agak lunak karena ketika diremas bokashi mengalami perubahan bentuk dan kualitas kimia berupa komposisi unsur hara (N, P, K) yang sudah memenuhi SNI 19-7030-2004 serta nisbah C/N yakni 46 yang masih lebih besar dari nisbah C/N dari tanah (10-12) sehingga belum bisa diaplikasikan ke tanaman.

5.2 Saran

- 5.2.1 Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber data dan rujukan untuk penelitian selanjutnya yang mengkaji kualitas bokashi dengan memvariasikan bahan organik yang digunakan sehingga peruraiannya semakin lebih cepat dibandingkan bahan baku yang sejenis.
- 5.2.2 Bokashi yang memiliki nisbah C/N yang tinggi dari nisbah C/N dari tanah tidak bisa diaplikasikan ke tanaman karena dapat menghambat pertumbuhan tanaman tetapi pengaruhnya lebih besar pada perbaikan sifat-sifat fisik, kimia dan biologi tanah
- 5.2.3 Untuk menghasilkan bokashi yang siap di aplikasikan ketanaman hendaknya proses pengomposan diperpanjang dengan memperhatikan nisbah C/N sampai mendekati nisbah C/N dari tanah.

5.2.4 Untuk menurunkan nilai C/N diperlukan perlakuan khusus, misalnya menambahkan mikroorganisme selulolitik atau dengan menambahkan kotoran hewan yang mengandung banyak senyawa nitrogen. Bila nilai C/N terlalu rendah maka perlu dinaikan dengan menambahkan bahan yang kaya karbon, seperti jerami, sekam, atau serbuk kayu.